

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



JUDUL PKM:

**PENGOLAHAN KOPI EXCELSA PASCA PANEN TERHDAP ROASTING KOPI DI
KELURAHAN PACALUKAN KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

TIM PENGUSUL

Ketua	: ABDUL MAJID, SE., MM
NIDN	: 0706028601
Anggota	: NINIK MAS' ADAH, SE., M.Ak
NIDN	: 0722028701
Anggota	: FRISCHA NOVITASARI
NIM	: 2001020033
Anggota	: NIKMATUS SHOLIKHA
NIM	: 2001020036

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pengolahan Kopi Excelsa Pasca Panen Terhadap Roasting
Kopi di Kelurahan
Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

Nama Mitra Program : Pengelolahan kopi excelsa

Ketua Tim PKM : Abdul Majid, SE., MM
Nama Lengkap : Abdul Majid, SE., MM
NIDN : 0706028601
Jabatan/Golongan : Lektor
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Bidang keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
Email :

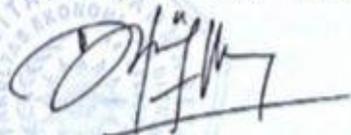
Anggota TIM :
Nama Anggota/Prodi : Ninik Mas'adah, SE., M.Ak
Nama Anggota/Prodi : Frisca Novitasari
Nama Anggota/Prodi : Nikmatus Sholikha

Lokasi Kegiatan/Mitra :
Wilayah (Desa/Kecamatan) : Desa Sedayulawas – Brondong
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra
(km) :

Biaya Total :
1. Internal UM Lamongan : Rp. 2.100.000
2. Sumber Lain :

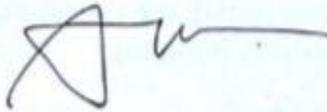
Lamongan, 17 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti



Abdul Majid, SE., MM

Ketua LPPM UMLA



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Pengolahan Kopi Excelsa Pasca Panen Terhadap Roasting Kopi di KelurahanPecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	ABDUL MAJID, SE., MM	Ketua	Manajemen	UMLA	2
2.	NINIK MAS' ADAH, SE., M.Ak	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
3.	FRISCA NOVITA SARI	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
4.	NIKMATUS SHOLIKHA	Anggota	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Manajemen Pengelolaan Bumdes

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: September Tahun: 2021

Berakhir : Bulan: November Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp 2.100.000,-

6. Lokasi ProgramKemitraan Masyarakat : Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Pengelola kopi excelse di Desa pacalukan sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Pengetahuan dibidang manajemen kelembagaan dan tata kelola organisasi bisnis yang sangat minim, ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen pengelolaan organisasi bisnis dalam hal ini. Tata kelola organisasi bisnis yang baik akan mempermudah suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu bisnis dapat berkembang atau tidak ditentukan oleh sumberdaya manusia atau pengelolanya. Oleh karena itu penting para pengelola kopi excelse memahami dan memiliki pengetahuan manajemen pengelolaan bisnis . Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan sosialisasi kepada pengelola terkait dengan manajemen bisnis baik itu terkait dengan tata kelola, sistem pengelolaan organisasi (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/control, pertanggungjawaban dan evaluasi)

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh) Meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman manajemen bisnis baik itu terkait dengan tata kelola, sistem pengelolaan organisasi (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/control, pertanggungjawaban dan evaluasi).

10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI.....	15
LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN	16
LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI	18

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Langgeng Makmur Desa Sedayulawas Kec. Brondong Kabupaten Lamongan. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 10 September 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



Abdul Majid, S.E., MM
NIDN. 0701019204

RINGKASAN

Penampilan kopi excelsa hasil eksplorasi di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.. Kopi excelsa merupakan salah satu jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia, tanaman ini merupakan introduksi untuk ditanam di dataran rendah, produksi kopi excelsa rendah dan cita rasanya asam sehingga kurang disukai. Secara morfologi kopi excelsa mempunyai kemiripan sifat dengan kopi liberika. Kopi excelsa dapat digunakan sebagai batang bawah karena mempunyai sifat perakaran yang kuat, tahan terhadap nematoda dan lahan gambut. Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan pada bulan Juli s/d Agustus 2020. Eksplorasi dilakukan dalam bentuk wawancara langsung dengan petani. Metode pengambilan contoh dan data dilakukan secara acak (random). Masing-masing sampel diamati karakter bijinya meliputi warna, bau, dan bentuk biji.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan proses pasca panen pada kopi excelsa di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa proses pasca panen kopi excelsa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter rasa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kopi excelsa merupakan salah satu jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia. Yahmadi (1972) menyatakan bahwa kopi excelsa merupakan tanaman introduksi untuk ditanam di dataran rendah, produksi kopi excelsa rendah dan cita rasanya asam sehingga kurang disukai. Secara morfologi kopi excelsa mempunyai kemiripan sifat dengan kopi Liberika. Baon (2011) menyatakan bahwa kopi excelsa dapat digunakan sebagai batang bawah karena mempunyai sifat perakaran yang kuat, tahan terhadap nematoda dan lahan gambut.

Kopi excelsa ditemukan pertama kali pada tahun 1905 oleh August Chevailier, seorang botani asal Perancis. Dia menggunakan kopi ini disekitar aliran Sungai Chari tidak jauh dari tidak jauh dari Danau Chad di Afrika Barat. Mulanya tanaman ini disebut *coffea excels* kadang-kadang juga disebut dengan *coffea dewevrei*. Dikemudain hari kopi ini tidak dianggap spesies tersendiri melainkan digolongkan sebagai kopi liberika dengan nama ilmiah *Coffea liberica* var *dewevrei*. Hingga saat ini klasifikasi dan nama ilmiah kopi excelsa masih diperdebatkan, tak heran jika kopi ini memiliki banyak sinonim. Kopi excelsa tidak banyak diperdagangkan, dimana lebih banyak dari 90% kopi dunia didominasi jenis arabika dan robusta. Sehingga budidayanya juga dilakukan secara terbatas.

Kopi excelsa (*Coffea liberica* var. *dewevrei*) secara taksonomi tergolong dalam sub-seksi *Pachycoffea*, satu kelompok dengan kopi Liberika (*Coffea liberica* Bull ex Hiern) dan masuk dalam kelompok Liberoid, namun berbeda kelompok dengan kopi Arabika (Arabikoid) maupun kelompok kopi Robusta (Robustoid) (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dan Puslitkoka 2013).(UDARNO 2015) Tanaman kopi excelsa cocok dikembangkan pada ketinggian lahan sekitan 0-750 Mdpl. Idealnya ditanam di daerah beriklim tropis dengan curah hujan sedang. Pada tingkat curah hujan tinggi tanaman ini akan lebih mengembangkan batangnya dibanding buahnya. Untuk bisa berbunga excelsa memerlukan waktu satu hingga dua bulan dengan curah hujan dalam setahun. Tanaman ini diketahui tahan terhadap penyakit karat daun, *Hemielia vastratrix* (HV). Di Indonesia kopi excelsa dibudidayakan secara terbatas karna Tanaman ini bisatumbuh di tanah gambut yang memiliki tingkat keasaman yang tinggi. Kopi excelsa termasuk tanaman kopi yang cepat menghasilkan, dalam kurun 3,5 tahun buahnya sudah bisa dipanen.

Kopi Excelsa juga merupakan salah satu kopi khas Kelurahan Pecalukan Kec.Prigen.jenis kopi ini tumbuh dengan baik & lumayan subur di sekitaran lereng welirang & arjuno, bahkan kopi jenis ini juga menjadi produk unggulan kelurahan Pecalukan.kopi exselsa sendiri memang bisa dikatakan jenis kopi yang premium/limited edition karna mengingat kopi jenis ini memang tidak bisa tumbuh di tempat sembarangan ,dan populer dengan sebutan kopi nangka di sekitaran kelurahan pecalukan, sejak lama kopi excelsa sudah dikenal banyak orang dan utamanya para pecinta kopi yang penasaran dengan kopi jenis ini, namun sering kali kualitas rasa yang didapat konsumen cenderung biasa dan tidak menonjolkan rasa kopi exselsa/kopi nangka yang sesungguhnya dan Setelah ditelisik hal tersebut adalah karena berbagai proses yang dilakukan pada kopi memang sangatlah banyak dan berbeda-beda, mulai dari penanaman, pengeringan, pembakaran (Roasting), dan proses peracikan , yang paling penting yaitu proses paska panen pada kopi sendiri sangat berpengaruh besar pada rasa yang akan kita tonjolkan dari kopi itu sendiri.dan Pada kesempatan kali ini kami akan membahas pada proses pengeringan dan pembakaran (Roasting) karena dalam proses inilah yang paling mempengaruhi cita rasa kopi. Tujuan dari

pengabdian ini adalah agar para pengusaha kopi dapat menciptakan karya cita rasa kopi sesuai dengan keinginan mereka dengan menggunakan metode pengeringan dan pembakaran (Roasting) yang tepat.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pengelola adalah:

1. Pengetahuan dibidang manajemen bisnis yang sangat minim
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen dalam mengembangkan usaha
3. Ketidaktahuan pentingnya manajemen sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun rencana strategi pengembangan pemasaran

BAB II

TARGER DAN LUARAN

2.1 Target

Kegiatan ini berujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan proses pasca panen pada kopi excelsa di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa proses pasca panen kopi excelsa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter rasa, yang paling penting yaitu proses paska panen pada kopi sendiri sangat berpengaruh besar pada rasa yang akan kita tonjolkan dari kopi itu sendiri. dan Pada kesempatan kali ini kami akan membahas pada proses pengeringan dan pembakaran (Roasting) karena dalam proses inilah yang paling mempengaruhi cita rasa kopi. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar para pengusaha kopi dapat menciptakan karya cita rasa kopi sesuai dengan keinginan mereka dengan menggunakan metode pengeringan dan pembakaran (Roasting) yang tepat.

Hal tersebut karena kurang mumpuninya SDM mitra dalam menguasai manajemen bisnis dan keuangan agar perkembangan bisnis dapat dicapai sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat desa Sedayulawas, Kecamatan Brondong di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya memahami manajemen bisnis.
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen bisnis dalam mengembangkan usaha
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Memberikan pelatihan penyusunan rencana strategi pemasaran

2.2 Luaran

Untuk mencapai tujuan kami, kami melakukan beberapa hal dengan pihak UMKM Karang Taruna Sentana:

1. Melakukan observasi dan survei secara langsung pada tempat pemrosesan kopi. Dalam pelaksanaannya peneliti mendatangi langsung tempat pemrosesan kopi mulai dari pengeringan sampai roasting. Disana peneliti mengumpulkan data-data serta mengamati langsung setiap proses yang dilakukan terkait setiap perbedaan proses dan hasilnya.
2. Melakukan wawancara kepada Pengurus Karang Taruna dan anggota dari Devisi Ekonomi Kreatif Karang Taruna Sentana serta pengelola yang langsung turun ke lapangan. Selain melakukan observasi dan survei secara langsung ke tempat pengolahan kopi, peneliti juga melakukan wawancara terkait pengolahan dari setiap proses-prosenya. Yang nantinya dari hasil wawancara dari beberapa sumber ini diakumulasikan dengan hasil survei dan observasi untuk mendukung keautentikan data yang telah peneliti dapat sebelumnya.
3. Melakukan diskusi secara terus-menerus baik dalam intra peneliti dan extra atau dalam hal ini dengan pihak Karang Taruna Sentana. Untuk mendapatkan suatu hasil dari pemrosesan kopi yang baik dan yang nantinya akan dibuat sebuah acuan dalam pemrosesan kopi Excelsa pasca panen, peneliti melakukan diskusi secara terus-menerus baik dalam internal peneliti juga dengan pihak-pihak terkait yang dalam hal ini adalah Pihak Karang Taruna Sentana yang mana di dalamnya juga terdapat para pegiat kopi dan pengolah kopi. Dari hasil diskusi

yang terus menerus inilah dicetuskan sebuah acuan dalam pemrosesan kopi Excelsa yang baik di Kelurahan Pecalukan khususnya pada Devisi Ekonomi Kreatif di Karang Taruna Sentan Kelurahan Pecalukan.

4. Mensosialisasikan hasil penelitian kepada Pengurus Karang Taruna yang nantinya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam pengolahan kopi pasca panen.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 September - 8 November 2021 di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah PAR (participation action reseach). Karena dalam pengabdian ini kita melakukan pendampingan langsung dengan mitra. Eksplorasi dilakukan dengan cara observasi deskriptif non-eksperimen dengan cara pengumpulan data lapangan melalui pengamatan jenis kopi yang ada dilokasi, wawancara terkait pe roastingan atau pengolahan biji kopi Excelsa Pasca Panen

Keterangan Kegiatan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan lembaga desa terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

2. Audiensi dengan pemilik usaha:

Langkah seanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan pemilik dan para pengelola, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengadministrasian keuangan. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat dan dibutuhkan oleh pelaku usaha. Dari analisis permasalahan Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan telah memiliki banyak lembaga ekonomi desa dibawah badan usaha milik desa yang dikelola oleh pengurus yang berasal dari unsur pemerintah desa dan masyarakat. Namun kepala desa mengatakan bahwa pengelolaan lembaga ekonomi desa belum berjalan secara maksimal dan dikelola secara tradisional. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pengelola bismis atau bahkan lembaga-lembaga desa tentang manajemen keuangan dan pengelolaannya. Ini penting dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang dimiliki desa serta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pelatihan Manajemen pengelolaan BUMDES

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan manajemen pengelola BUMDES yang dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 September 2021

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

Narasumber :

1. Abdul Majid, SE., MM : Pengelolahan kopi excelse pasca panen
2. Ninik Mas'adah, SE., M.Ak : Sistem Informasi Manajemen
3. TIM : persiapan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan manajemen pengelolaan bisnis. Pemerintah desa dan para pelaku usaha akan diberikan pemahaman terkait pentingnya memahami manajemen bisnis untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam mengoptimalkan pendapatan. Praktik pengelolaan kopi excelse yang baik diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa serta pemasukan kas desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi aparat pemerintah desa dan pengelola dalam mengelola kopi. Karena tim menyadari bahwa implementasi manajemen Bisnis desa tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aparat pemerintah desa dan karyawan telah mempratekan manajemen pengelolaan dengan baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan saat pelatihan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan desa dan BUMDES ini diikuti oleh 12 peserta dengan rincian :

Tabel 2
Jumlah Peserta

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pemilik usaha	2
2	karyaeaan	10
	total	12

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap perispian tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah : identikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pelaku usaha yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan bisnis desa. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pemerintah desa dan pelaku usaha. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pemerintah desa mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan bisnis harus berpedoman atau mengacuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil identifikasi masalah ini diketahui perlu dilakukannya peningkatan kualitas pemahaman manajemen pengelolaan bisnis kepada para pengelola, khususnya dalam hal merancang strategi pengembangan dan pengorganisasian sumberdaya yang dimiliki oleh desa.
- b. Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan pemerintah desa. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta yaitu semua pengelola, mulai dari direktur sampai karyawan. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajukan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari Rabu 15 September 2021 tempat kegiatan di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan
- c. Pelatihan manajemen pengelolaan
Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh pemilik usaha yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut. Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Abdul Majid, SE., MM dengan materi "Manajemen pengelolaan". Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagai mana mengelola bisnis yang baik. Baik itu dari pandangan teori

maupun dari contoh-contoh pengelolaan kopi excelse yang sudah sukses. Pada materi ini juga diberikan gambaran pengelolaan kopi excelse dari masa pendirian atau bahkan penentuan bentuk usaha sampai pada pengelolaan ketika sudah menjadi badan usaha yang besar.

Materi kedua tentang Strategi penentuan produk dan perluasan pasar yang diberikan oleh Ninik Masadah, SE., M.Ak. Pada materi ini peserta diberikan pemahaman tentang penentuan produk yang akan dihasilkan dan dikelola. Penentuan produk ini harus didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Sehingga pabrik yang dibangun atau didirikan ini mempunyai dampak yang besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Ketika sudah mampu menentukan potensi desa dan produk yang akan dihasilkan, maka tahapan selanjutnya yaitu melihat potensi pasar dan target pasar. Hal ini penting dipahami oleh pemerintah desa dan para pengelola unit bisnis desa agar bisnis tersebut bisa berjalan dengan baik.

2. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen pengelolaan Bisnis. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis desa.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem pengelolaan organisasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan Bisnis. Dengan adanya sistem tersebut akan memberikan kemudahan kepada pengelola Bisnis dalam melakukan pengoperasian dan pengembangan usaha. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen pengelolaan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada pemerintah desa dan pengelola. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterkan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 15 September 2021 di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Peserta dari pelatihan ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari unsur perwakilan pemilik usaha dan pengelola. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu pengelolaan kopi excelse pasca panen dan sistem informasi manajemen pengelolaan Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari pemerintah desa dan lembaga desa. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga masyarakat desa tentang bagaimana mengelola lembaga bisnis dengan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa dan lembaga , sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Teoritis

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa dan lembaga desa. Sehingga dapat memperkaya literature kajian ilmiah tentang pengelolaan Bisnis .

2. Praktis

Bagi pemerintah desa dan BUMDES

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDES dalam usaha mengembangkan dan memajukan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjari, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN I BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Abdul Majid, S.E., MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	19860206 200709 027
5	NIDN	0706028601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 06 Februari 1986
7	E-mail	majidumlal@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085655090846
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE KH Ahmad Dahlan	STIE Artha Bodhi iswara
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 10 September 2021

Ketua



Abdul Majid, S.E., MM
NIDN. 0701019204

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ninik Mas'adah S.E.,M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19870222 200609023
5	NIDN	0722018701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 22 Februari 1987
7	E-mail	Ninikmasadah6@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085730311778
9	Alamat Kantor	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

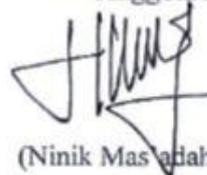
B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Stic KH. Ahmad Dahlan Lamongan	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Ninik Mas'adah S.E.,M.Ak)

C. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Frisca Novita Sari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020033
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

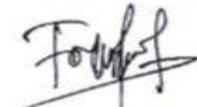
D. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	TK BAYANGKARI	SDN MENDER 2	SMP N 3 TUBAN	SMP N 2 TUBAN	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					20..- Sekarang

data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Frisca Novita Sari)

E. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Nikmatus Sholikha
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020036
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

F. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	TK PERTIWI	SD WEDUNI	MTS N 2 LMG	SMKN 1 LMG	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk- Lulus					20..- Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

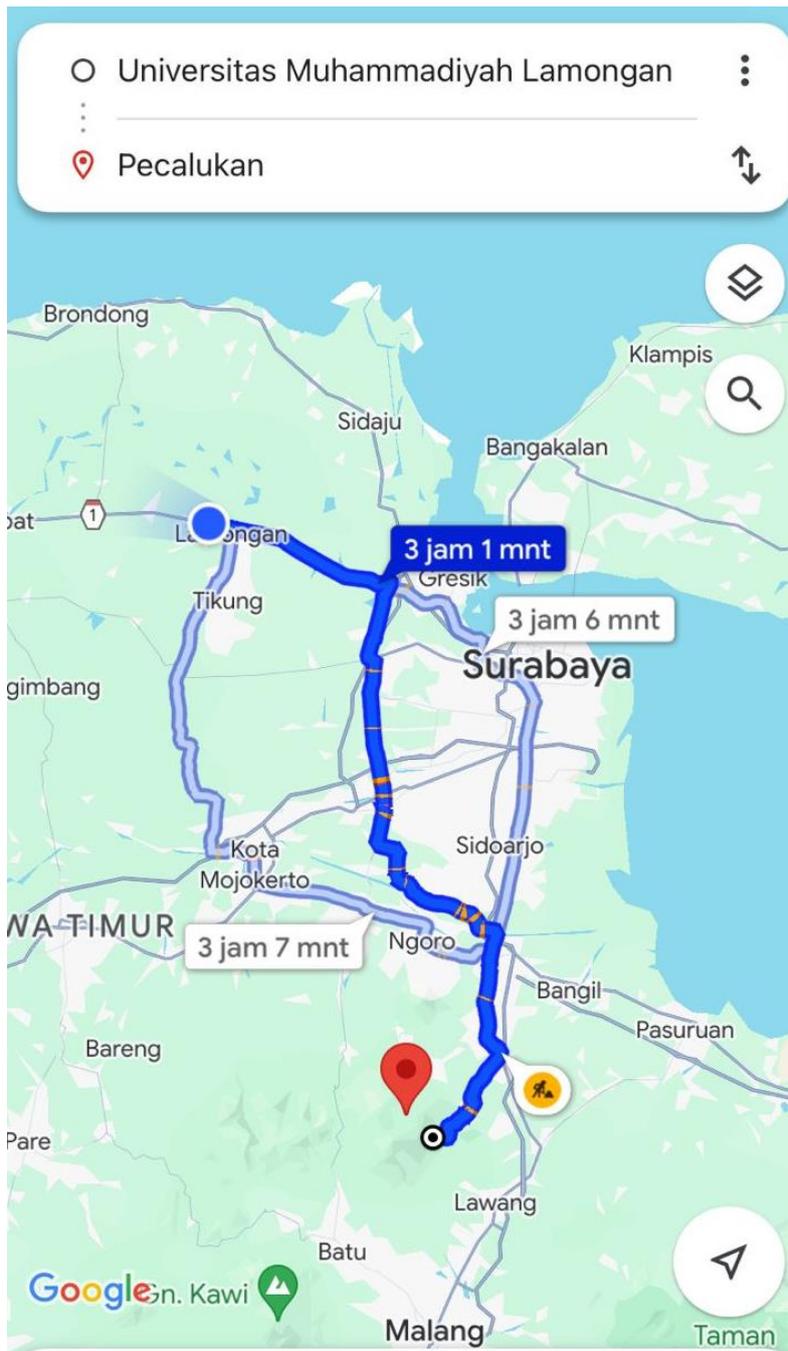
Lamongan, 10 September 2021

Anggota Pengusul



(Nikmatus Sholikha)

LAMPIRAN 2 PETA LOKASI



LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (RP)
				Tahun Sekarang
Pelaksana				Rp. 1.000.000
Sub Total (Rp)				Rp. 1.000.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (RP)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai	konsumsi	12 Orang	Rp. 40.000	Rp. 480.000
Sub Total (Rp)				Rp. 480.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan	Transportasi	1 mobil		Rp. 320.000
Sub Total (Rp)				Rp. 320.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				Rp. 300.000
Sub Total (Rp)				Rp. 300.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Rp. 2.100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				Rp. 2.100.000

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

